

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PURWAMEKAR TERHADAP KINERJA
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN
KARAWANG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA
PADA BIDANG *ENTREPRENEURSHIP* DI ERA DIGITAL**

Nadya Putri Saylendra¹

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang¹
nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id**

Abstract

This study was conducted to find out how the Purwamekar village community's perception of the performance of real work college students (KKN) Buana Perjuangan Karawang University in 2022. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques using interviews, observation and documentation studies. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of the study showed that the people of Purwamekar village were satisfied and helped by the program implemented by KKN students. The performance of KKN students is also quite good, this can be seen from several successful KKN student programs, namely socialization and assistance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in strategy and innovation in the digital era.

Keywords: Citizen Competences, KKN, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat desa Purwamekar terhadap kinerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang pada tahun 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat desa Purwamekar merasa puas dan terbantu adanya program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Kinerja mahasiswa KKN juga cukup baik, hal ini terlihat dari beberapa program mahasiswa KKN yang berhasil yaitu sosialisasi dan pendampingan pada pelaku UMKM dalam berstrategi dan berinovasi di era digital.

Kata kunci: Kompetensi Warganegara, KKN, UMKM

Pendahuluan

Teknologi dan informasi merupakan hal yang paling signifikan perkembangannya saat ini. Terlebih ketika Pandemi COVID-19 merebak di tahun 2020, penggunaan teknologi menjadi kebutuhan utama manusia saat itu hingga saat ini. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah untuk menekan penularan virus melalui pembatasan pergerakan warga negara. Dampak dari merebaknya pandemi tersebut, tentu mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan lama warga negara. Terutama warga negara yang berprofesi sebagai wirausaha, baik itu berskala kecil maupun

besar. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 mencatat bahwa pandemi berdampak kepada penurunan pendapatan perusahaan. Hampir 80% perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan dan sisanya mengalami kenaikan bahkan hanya stagnan pada angka tertentu (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bai, bahwa korban yang paling terdampak karena pandemi COVID-19 adalah UMKM, terutama pada negara yang berkembang. Hal ini disebabkan karena masih minimnya penggunaan teknologi berbasis digital (Asian Development Bank, 2021; Bai et al., 2021).

Masyarakat yang menjadi pelaku usaha tentu harus mengubah cara bagaimana meningkatkan penjualan dengan kondisi yang terbatas. Apabila pelaku UMKM tidak mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut, kemungkinan besar penjualan akan berkurang hingga mengalami kebangkrutan. Giones dan Brem menyatakan bahwa kombinasi dari teknologi digital dan entrepreneurship adalah inovasi baru dalam hal bisnis (Giones & Brem, 2017). Perangkat teknologi digital seperti media sosial dan perantara (*marketplace*) bisa juga digunakan sebagai pilihan bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya (Purnomo, 2019). Tidak sedikit juga para pelaku UMKM yang sudah melakukan digital marketing untuk meningkatkan daya beli bahkan untuk menaikkan penjualan melalui inovasi berbasis online (Handayani et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pada saat ini bisnis secara online melalui media sosial, marketplace dan menggunakan teknologi digital lainnya menjadi hal yang penting. Bahkan menjadi keharusan apabila para pelaku usaha menginginkan bisnisnya agar tetap berjalan dan terus berkembang.

Alasan mengapa penggunaan teknologi digital sangat penting dalam dunia bisnis saat ini yaitu meningkatnya pengguna internet di Indonesia secara signifikan selama pandemi COVID-19 (APJII, 2021). Selain itu, teknologi digital juga memberikan kemudahan dalam bidang bisnis seperti para pelanggan yang bisa membeli dari rumah, tawaran yang menarik, hingga tidak membutuhkan tempat untuk melangsungkan bisnis secara offline bagi para pelaku bisnis. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dilaksanakan di Desa Purwamekar memberikan angin segar bagi para pelaku bisnis di desa tersebut. Para mahasiswa menjalankan program untuk meningkatkan kompetensi warganegara dalam bidang entrepreneurship di era digital. Kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Purwamekar diantaranya adalah edukasi terhadap pelaku bisnis terkait legalitas dan cara mendapatkannya. Serta membuat strategi pemasaran produk UMKM secara digital.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Purwamekar terhadap kinerja mahasiswa KKN UBP Karawang dalam membantu perekonomian desa terutama pada bidang entrepreneurship warganegara di bidang UMKM.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini dapat mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009). Sedangkan, penggunaan metode deskriptif didasarkan pada fakta bahwa metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel penelitian tanpa membandingkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Metode deskriptif juga dapat digunakan untuk menggali suatu informasi secara lebih dalam dan mengungkap berbagai detail pada variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu

masyarakat Desa Purwamekar, pelaku usaha UMKM di Desa Purwamekar dan Kepala Desa Purwamekar. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, memverifikasi dan menyimpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut. Persepsi dapat diartikan sebagai pemahaman, penafsiran atau pendapat seseorang terhadap sesuatu. Secara lebih luas, persepsi erat kaitannya dengan faktor-faktor luar (eksternal) yang diterima oleh pancaindera, daya ingat serta daya jiwa (Daulay, 2014). Maka, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah pengalaman yang didapat manusia terkait kejadian-kejadian yang telah ia terima melalui panca indera, daya jiwa dan daya ingat yang kemudian diterjemahkan sesuai dengan kemampuan berpikir setiap individu.

Persepsi masyarakat terhadap kinerja mahasiswa KKN UBP Karawang dalam meningkatkan kompetensi warganegara pada bidang *entrepreneurship* di era digital cukup baik. Respon yang baik ditunjukkan oleh masyarakat terhadap setiap program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, terutama pada program sosialisasi dan binaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UBP Karawang dalam meningkatkan kompetensi *entrepreneur* warganegara di Desa Purwamekar. Sosialisasi dan binaan tersebut berupa edukasi terhadap pentingnya legalitas usaha dan perpajakan bagi para pelaku UMKM. Sasaran dari program ini adalah UMKM Didi Dijoyo Makmur. Program mahasiswa KKN UBP Karawang selanjutnya adalah digitalisasi bisnis, pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), dan pendampingan pendaftaran ke *marketplace* atau *e-commerce* pada UMKM legendaris Sambel Sereh Mak Banih yang sudah 90 tahun berdiri.

Jika dilihat dari segi teori sebelum terjadi sebuah persepsi, persepsi membutuhkan syarat yang harus dipenuhi. Syarat tersebut adalah 1) Ada sebuah objek yang dipersepsi. Objek berfungsi untuk memberi stimulus kepada indera manusia; 2) alat indera atau penerima stimulus; 3) perhatian, adanya perhatian adalah tahap awal dalam menjalankan sebuah persepsi dan tanpa tahap ini, maka tidak akan terjadi persepsi dalam diri seseorang (Walgito, 2010). Berdasarkan teori tersebut, masyarakat telah menyimak sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN dengan alat indera mereka dan memberikan perhatian terhadap materi yang disampaikan dalam sosialisasi.

Selanjutnya, peneliti menggunakan triangulasi sumber data penelitian sebagai upaya mengetes keabsahan data yang telah diperoleh dari wawancara. Adapun hasil triangulasi sebagai berikut.

Tabel 1
Triangulasi Sumber Data

Kepala Desa Purwamekar	Warga Desa Purwamekar	Pelaku Usaha UMKM
Program yang dijalankan oleh mahasiswa PPKn UBP	Menurut masyarakat Desa Purwamekar merasa	Kelompok pelaku usaha UMKM mengaku sangat puas

Karawang sangat membantu perkembangan desa terutama pada peningkatan kompetensi warganegara pada bidang kewirausahaan digital. Teurtama pada program pendampingan pembuatan NIB untuk para pelaku usaha UMKM dan pendaftaran UMKM di <i>marketplace</i> atau <i>e-commerce</i> . Selain itu, program kerja untuk mengatasi masalah kebersihan dan petunjuk arah juga sangat membantu perangkat desa secara khusus dan masyarakat desa secara umum.	terbantu dengan adanya program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UBP Karawang. Program sosialisasi masalah kebersihan, pembuatan petunjuk arah jalan, pembuatan profil desa dan disebarkan melalui media massa online agar Desa Purwamekar dapat dikenal lebih jauh, sosialisasi pendidikan ke anak usia dini, hingga membantu UMKM untuk berkembang di era digital.	dengan adanya program kerja mahasiswa KKN UBP Karawang yaitu sosialisasi legalitas usaha yang bermuara pada pendaftaran NIB dan sosialisasi serta pendampingan bagaimana bertahan dalam bisnis di era digital. Kompetensi warga negara dalam bidang kewirausahaan di era digital menjadi hasil akhir kegiatan tersebut. UMKM juga didaftarkan ke <i>e-commerce</i> atau <i>marketplace</i> untuk membantu pemasaran serta merekauga diberi pelatihan untuk mengoperasikannya.
--	--	---

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan triangulasi sumber data tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa Purwamekar terhadap kinerja mahasiswa KKN UBP Karawang dalam meningkatkan kompetensi warganegara pada bidang *entrepreneurship* di era digital sangat baik. Warga Desa Purwamekar menyambut baik setiap program-program kerja yang dicanangkan oleh mahasiswa KKN UBP Karawang. Program KKN ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu agar warganegara dapat berpartisipasi dalam kehidupan kewarganegaraan pada setiap bidang secara bertanggungjawab (Budimansyah & Suryadi, 2008; Wahab & Sapriya, 2011). Selain itu pada negara maju dan makmur, warganegaraanya sangat peduli terhadap kesejahteraan, mereka sadar akan hak dan kewajiban sebagai warganegara. Semakin maju masyarakat dalam usaha produksinya, maka semakin sejahtera kehidupan masyarakat tersebut (Danial, 2007). KKN juga merupakan tindakan nyata untuk membawa perubahan yang lebih baik pada masyarakat, sesuai dengan pernyataan: *more important are the activities that people not only understand in theory but was able to participate on the grounds that they understand the concept and what it does impact on them* (Susanto & Saylendra, 2018). Yaitu untuk membentuk kompetensi warga negara yang baik diperlukan warganegara yang tidak hanya paham teori tetapi juga mampu melaksanakan teori tersebut.

Kesimpulan

Pembentukan kompetensi *enterpreneurhip* warganegara saat ini sangat penting, terutama pada bidang bisnis digital. Keadaan dunia yang terus berubah membuat para pelaku bisnis wajib beradaptasi untuk sekedar bertahan atau bahkan mengembangkan usahanya. KKN sebagai salah satu program tridharma perguruan tinggi juga harus mampu mengembangkan taraf kehidupan masyarakat agar dapat bertahan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. UBP Karawang yang bertemakan Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri ternyata dapat diterima baik oleh masyarakat di Desa Purwamekar. Masyarakat terbantu dan merasa puas terhadap kinerja mahasiswa KKN yang memberikan sosialisasi dan

pendampingan dalam meningkatkan kompetensi warganegara di bidang *entrepreneurship* di era digitalisasi.

Referensi

- APJII. (2021). Penambahan IIX dan Reduksi Belanja Trafik Internasional. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. <https://apjii.or.id/content/read/104/531/BULETIN-APJII-EDISI-85---April-2021>
- Asian Development Bank. (2021). *Laporan Tahunan Asian Development Bank 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha*.
- Bai, C., Quayson, M., & Sarkis, J. (2021). COVID-19 pandemic digitization lessons for sustainable development of micro-and small- enterprises. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 1989–2001. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.04.035>
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKn dan masyarakat multikultural*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Danial, E. (2007). *Economy Civic (Membina Warga Negara Berpartisipasi dalam system ekonomi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. Laboratorium PKn UPI.
- Daulay, N. (2014). *Pengantar Psikologi*. Prenada Media Group.
- Giones, F., & Brem, A. (2017). *Technology Innovation Management Review* (Vol. 7, Issue 5). www.timreview.ca
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(2).
- Purnomo, F. (2019). Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Program Ladit (Lapak Digital) : Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madura. In *JSMB* (Vol. 6, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, E., & Saylendra, N. P. (2018). Civic Education as Empowerment of Civic Activism. *Proceedings of the Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.4>
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegaraan*. Alfabeta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologis Umum*. Penerbit Andi.